BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi kewirausahaan Sentra Industri Tas di Leuwisari Bandung tergolong cukup baik, hal ini dibuktikan melalui hasil kuisioner dari ketiga indikator yaitu, keinovatifan, pengambilan resiko, dan keproaktifan memiliki persentase yang tergolong cukup baik semuanya. Namun dalam pengambilan resiko mereka masih kurang berani untuk memanfaatkan peluang yang ada atau untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar mereka masih kurang memiliki keberanian karena takut jika terlalu berani mengambil resiko tinggi dikhawatirkan barang yang diproduksi tidak laku terjual tetapi modal yang dikeluarkan mereka telah banyak keluar.
2. Inovasi produk Sentra Industri Tas di Leuwisari Bandung dinilai cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari ketiga indikator yaitu, perluasan produk, peniaruan produk, dan produk baru memiliki persentase pada golongan cukup baik semuanya. Pada perluasan produk mereka masih kurang karena memiliki persentase yang rendah. Para pelaku usaha masih kurang dapat memperluas produksi tas tersebut ke dalam area cakupan yang lebih luas untuk membuat produk tas yang berbeda atau yang unik dengan produk lain, keterbatasan pengetahuan yang mayoritas lulusan SMA tersebut

cukup mempengaruhi ilmu bagi para pelaku dalam berkreasi dalam pembuatan produk tas tersebut.

3. Keunggulan bersaing pengusaha Sentra Industri Tas di Leuwisari Bandung tergolong cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari ketiga indikator yaitu, keunikan produk, kualitas produk, dan harga bersaing ketiganya memiliki persentase yang tergolong cukup baik. Pada keunikan produk mereka masih memiliki kelemahan karena persentase pada keunikan produk terlihat rendah dibandingkan indikator kualitas produk dan harga bersaing. Produk yang diciptakan masih kurang memiliki keunikan atau yang membuat berbeda dari produk pesaing, pelanggan cenderung menyukai produk-produk yang berbeda dan unik. Para pelaku usaha mereka masih kurang dalam membuat bermacam macam model tas yang unik bahkan membuat produk tas yang baru yang belum pernah ada karena adanya keterbatasan pengetahuan mengenai desain dan kreativitas tentang membuat produk tas yang unik. Hal ini dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan mereka yang mayoritas SMA dan kurang dapat mencari ide-ide yang baru dan terkesan monoton terhadap produk yang sudah ada.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing dimana orientasi kewirausahaan baik maka keunggulan bersaing pun akan ikut menjadi baik. Keunggulan bersaing dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan, yang di dalam orientasi kewirausahaan itu terdapat aspek-aspek yang mendukung dalam keunggulan bersaing, maka jika orientasi kewirausahaan baik atau

meningkat maka dengan sendirinya keunggulan bersaing pun akan baik dan meningkat.

5. Terdapat pengaruh yang signifikan dari inovasi produk terhadap keunggulan bersaing dimana inovasi yang dilakukan berhasil maka akan diikuti pula dengan keunggulan produk yang dapat bersaing. Inovasi produk sangat berpengaruh dalam keunggulan bersaing, dimana jika inovasi yang dilakukan baik dan dapat disukai oleh masyarakat maka produk tersebut pun akan tetap dapat bersaing atau unggul dalam bersaing.
6. Secara simultan, orientasi kewirausahaan dan inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dimana orientasi kewirausahaan dan inovasi produk baik maka akan diikuti pula oleh keunggulan produk yang dapat bersaing. Orientasi kewirausahaan dan inovasi produk saling berkaitan dan mempengaruhi terhadap keunggulan bersaing, jika ingin tetap dapat bersaing bahkan unggul dalam bersaing, maka orientasi kewirausaan dan inovasi produk pula harus diikuti dengan hasil yang baik pula.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran yang dapat berguna mengenai implementasi keunggulan bersaing melalui orientasi kewirausahaan dan inovasi produk di Sentra Industri Tas Leuwisari Bandung, yaitu :

1. Orientasi Kewirausahaan pada Sentra Industri Tas Leuwisari termasuk dalam klasifikasi cukup baik, menandakan sentra industri tersebut sudah

memiliki orientasi kewirausahaan yang cukup baik. Namun tingkat dalam pengambilan resiko masih dinilai rendah karena para pelaku usaha kurang berani dalam mengambil risiko yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. Para pelaku bisa meminjam dana dari bank untuk memperluas usaha produksi tas yang mereka buat dan juga dapat menambah modal untuk biaya produksi.

2. Inovasi Produk pada Sentra Industri Tas Leuwisari termasuk dalam klasifikasi cukup baik, menandakan bahwa perusahaan tersebut sudah dapat menerapkan inovasi yang cukup baik. Namun dalam perluasan produk para pelaku masih kurang dapat mengembangkan produk tas tersebut agar berbeda dari pesaing, kurangnya pengetahuan mengenai desain serta model produk dari para pelaku membuat para pelaku untuk dapat mencari pengetahuan serta ilmu yang nantinya dapat diterapkan dalam pembuatan tas sehingga dapat menghasilkan produk tas yang unik dan berbeda. Para pelaku usaha dapat berunding dengan sesama para pelaku usaha lain saling belajar mencari ilmu dalam mengembangkan kreativitas untuk usaha yang dijalankan, sering mencari pembaharuan-pembaharuan yang ada agar produk tas tersebut dapat tetap bertahan.
3. Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Tas Leuwisari termasuk dalam klasifikasi yang cukup baik. Namun dari segi keunikan produk masih kurang dari para pesaing tas terutama yang sudah memiliki brand. Belum adanya produk-produk yang unik dan berbeda dengan para pesaing seperti bentuk dan model dari tas tersebut. Para pelaku usaha dapat melihat dari

pangsa pasar apa yang sedang ramai di pasar yang dapat dijadikan referensi untuk membuat produk tas yang nantinya dapat dimodifikasi sehingga menghasilkan suatu produk yang unik dan berbeda. Para pelaku usaha terus menerus tetap melakukan dan mencari pembaharuan-pembaharuan yang sedang ramai sehingga produk tas mereka tidak kalah jauh tertinggal dengan produk para pesaing yang akhirnya dapat mengimbangi dari produk-produk yang sudah terkenal dan memiliki brand yang baik di mata masyrakat atau para pelanggan.

4. Secara simultan, orientasi kewirausahaan dan inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada Sentra Industri Tas di Leuwisari. Pada saat inilah produk tas Leuwisari lebih dapat memaksimalkan orientasi kewirausahaan dan inovasi produk untuk tetap dapat bersaing dan menjadi pilihan utama pelanggan. Para pelaku usaha tetap memperhatikan aspek aspek yang ada pada orientasi kewirausahaan dan dapat melakukan berbagai inovasi inovasi yang dapat menarik perhatian masyarakat atau para pelanggan sehingga produk tas tersebut dapat tetap bersaing dengan produk-produk tas dari para pesaing.